

Pengukuhan Pokja TPQ TKQ Tingkat Provinsi, Kota, Kecamatan Periode 2020 - 2024

Jakarta (Inmas) --- Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengukuhkan pengurus Pokja TPQ TKQ tingkat provinsi, tingkat kota maupun tingkat kecamatan Periode 2020 – 2024.

Beliau mengingatkan bahwa pengurus Pokja TPQ TKQ dapat memahami tugas pokok dan kewajibannya untuk mengemban amanah ini.

“Jadi pahami betul tugas sebagai Pokja TPQ/TKQ, karena sudah ada AD/ART,” ungkapnya di Aula Jayakarta. Kamis (16/01).

Selanjutnya, bekerjasama untuk saling melengkapi, berkomitmen dalam mengawal pendidikan Al Quran. “Saya yakin dengan memahami, bekerjasama dan saling melengkapi, insya Allah berjalan dengan baik,” ujarnya.

“Jadi, saudara yang dikukuhkan bukan hanya sekedar terpampang dalam SK tetapi dapat memberikan kontribusi dan komitmen bersama dalam mengawal TKQ/TPQ,” lanjutnya.

Saiful mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan dan mengawal TKQ/TPQ merupakan ibadah yang mulia, bukan sekedar penanaman pembacaan Al Quran tetapi dapat memahami nilai tersebut.

“Ini sebuah kebanggaan tersendiri, jika kita bisa mengawal dan membesarkan pembelajaran Al Quran,” jelasnya.

Di era globalisasi ini, Kakanwil menganjurkan untuk memanfaatkan media sosial dalam mengembangkan jejaring Al Quran. Agar kegiatan ini sebagai media publikasi yang positif dalam memberantas buta huruf Al Quran.

“Maka manfaatkanlah media sosial di era saat ini, dengan menciptakan aplikasi untuk penguatan data berbasis teknologi informasi,” jelasnya.

Beliau juga menegaskan untuk bekerjasama dengan struktural di wilayahnya baik tingkat kecamatan, kota maupun provinsi. “Sehingga kita dapat bekerjasama dalam mengawal generasi muda islam,” imbuhnya.

Referensi :

Penulis : fajar

<https://dki.kemenag.go.id/berita/pengukuhan-pokja-tpq-tkq-tingkat-provinsi-kota-kecamatan-periode-2020-2024>

Gratis, Ganti Buku Nikah yang Hilang atau Rusak

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama menyampaikan, masyarakat yang mengalami kehilangan atau kerusakan buku nikah akibat banjir yang melanda beberapa wilayah di Indonesia pada awal tahun 2020, tidak perlu khawatir. Karena, mereka dapat mengajukan penggantian buku nikah tanpa biaya apa pun alias gratis.

Hal ini disampaikan Kasubag Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Sigit Kamseno, di Jakarta. Fasilitas ini menurut Sigit diberikan, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 20/2019, tentang Pencatatan Pernikahan

“Penggantian ini dapat dilakukan pada Kantor Urusan Agama (KUA) di mana pasangan tersebut tercatat pernikahannya. Dan tidak ada biaya alias gratis,” ujar Sigit, Kamis (16/01).

Ia menambahkan, untuk memperoleh penggantian buku nikah, ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. “Bagi yang hilang, agar membawa Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian, KTP, dan pas foto berukuran 2x3 berlatar biru sejumlah buku nikah,” ungkapnya.

“Sementara, bagi yang rusak, agar membawa Buku Nikah yang rusak, KTP, dan pas foto berukuran 2x3 berlatar biru. Bagi yang rusak dan hilang, jumlah pas foto yang dibawa sejumlah buku nikah yang akan diganti,” imbuhnya.

Sigit menyampaikan, pihaknya percaya seluruh petugas KUA akan melayani masyarakat dengan baik. “Namun jika ada penyimpangan terhadap layanan ini, misalnya pungli oleh oknum petugas KUA, masyarakat dapat melaporkan melalui kanal-kanal media sosial Bimas Islam, atau via WA ke +62 811-1890-444. Semua aduan akan ditindaklanjuti,” tandasnya.

Sumber : Ditjen Bimas Islam

Penulis : Kontri

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512576/gratis--ganti-buku-nikah-yang-hilang-atau-rusak>

The screenshot shows a web browser displaying a news article from the Indonesian Ministry of Religion website. The article title is "Gratis, Ganti Buku Nikah yang Hilang atau Rusak". The main content area features a large graphic with the text "BUKU NIKAH RUSAK/HILANG? Ini Cara Gantinya di KUA". Below the graphic, there are two numbered steps: 1. RUSAK: Datang ke KUA dengan membawa buku nikah yang rusak, KTP, dan pas foto 2x3 latar biru. 2. HILANG: Datang ke KUA dengan membawa Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian, KTP, dan pas foto 2x3 latar biru. The right sidebar shows "BERITA TERPOPULER" with four items: "Seleksi Nasional Masuk MAN IC, MAN PK, & MA Kejuruan Dibuka Pertengahan Januari", "BOP RA dan BOS Madrasah Naik, Dirjen: Kami Fokus Peningkatan Mutu", "Kemenag Cabut Izin 11 Penyelenggara Umrah", and "Kemenag Segera Rilis Perizinan dan Akreditasi Umrah Online Melalui Sikopatuh".

Siswa MAN 2 Sleman Raih Medali Perak Kompetisi Riset Internasional

Sleman (Kemenag) --- Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman harumkan nama Indonesia dengan prestasi internasional. Adalah Khodijatul Kubro dan Dwi Amalia, keduanya meraih medali perak International Science, Technology, and Engineering Competition (ISTEC) di Bandung.

Kepala MAN 2 Sleman Wahdan Zani menjelaskan, ISTEC adalah kompetisi penelitian tingkat dunia di bidang sains, teknologi, dan rekayasa. Kompetisi ini berlangsung 13-16 Januari 2020, dan diikuti peserta dari 13 negara. Selain Indonesia sebagai tuan rumah, ada peserta dari Turki, Afrika Selatan, Vietnam, Turkmenistan, Oman, Srilanka, Brazil, Filipina, Thailand, Palestina, Mesir, dan Malaysia.

“Tim MAN 2 Sleman meraih medali perak setelah presentasi riset dengan tema ‘Pestisida Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Sirih dan Kunyit’,” terang Wahdan di Sleman, Kamis (16/01).

Menurut Wahdan, penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya keluhan petani akan adanya serangan kutu putih terhadap tanaman dan belum ditemukan obatnya. Di bawah binaan guru pembimbing Drs. Ahmad Arif Ma'ruf M.A, M.Si, mereka mengawali risetnya dengan membaca jurnal-jurnal internasional tentang pestisida. Dari informasi yang terhimpun, keduanya lalu mencari tumbuh-tumbuhan yang mengandung zat-zat anti biotik.

“Mereka menemukan Sirih dan Kunyit. Lalu, selama 15 hari melakukan eksperimen. Hasilnya, Kunyit dan Sirih ternyata dapat membasmi hama Kutu Putih,” tuturnya.

“Laporan hasil penelitian inilah yang dikirim ke ISTEC kemudian mereka diminta presentasi dan meraih medali perak,” lanjutnya.

Selain MAN 2 Sleman, ISTEC juga diikuti peserta dari MAN 4 Bantul, MAN 2 Lamongan, MAN Demak, dan MAN 4 Jakarta. Ada banyak juga utusan dari SMA, antara lain SMAN Semarang, SMAN Bengkulu dan banyak SMA lainnya. “ISTEC mendatang akan berlangsung di Turki,” tandasnya.

Sumber : MAN 2 Sleman

Penulis : Kontri

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512577/siswa-man-2-sleman-raih-medali-perak-kompetisi-riset-internasional>

The screenshot shows a web browser displaying the website kemenag.go.id. The page features a navigation menu with options like BERANDA, HOME, LIST BERITA PUSAT, BERITA FOTO, VIDEO, INFO GRAFIS, FEATURE, OPINI, and MAJALAH. The main headline reads "Siswa MAN 2 Sleman Raih Medali Perak Kompetisi Riset Internasional" with a sub-headline "Kamis, 16 Januari 2020 10:20 WIB". Below the headline is a photograph of two female students in hijabs holding their silver medals. The background of the photo has the text "International Science Technology and Engineering". To the right of the main article, there is a "BERITA TERPOPULER" section with three items: "Seleksi Nasional Masuk MAN IC, MAN PK, & MA Kejuruan Dibuka Pertengahan Januari" (dated 04 Januari 2020), "BOP RA dan BOS Madrasah Naik, Dirjen: Kami Fokus Peningkatan Mutu" (dated 09 Januari 2020), and "Kemenag Cabut Izin 11 Penyelenggara Umrah" (dated 10 Januari 2020).

Dinilai Hambat Ekonomi, Pemerintah Akan Revisi 78 UU

Jakarta (Kemenag) --- Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa pemerintah terus berupaya membangun kepercayaan publik, baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal itu mensyaratkan stabilitas politik, ekonomi dan keuangan.

"Kepercayaan publik inilah yang terus kita bangun dan kita lakukan di setiap kegiatan. Sehingga stabilitas politik, ekonomi dan keuangan menjadi hal yang mutlak," ujar Jokowi dalam gelaran Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020.

Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan ini digelar di Ritz Charlton, Jakarta dengan mengusung tema Ekosistem Keuangan Berdaya Saing Untuk Pertumbuhan Berkualitas.

Helat tahunan OJK ini dihadiri para pimpinan lembaga negara, para duta besar negara sahabat, Menteri Kabinet Indonesia Maju, kepala daerah, para pimpinan pondok pesantren dan pelaku jasa industri keuangan. Menag Fachrul Razi juga tampak hadir mendampingi Presiden Joko Widodo.

Jokowi menilai, problem dasar dalam membangun kepercayaan publik itu di antaranya masih banyak peraturan dan perundangan baik UU, peraturan pemerintah hingga peraturan daerah yang menjadi penghambat.

"Kita sudah mengusulkan dan mengajukan ke DPR terkait omnibus law. Ada 78 UU yang didalamnya terdapat 1244 pasal yang akan kita revisi," ujar Jokowi.

"UU tersebut dinilai menghambat kecepatan kita dalam bergerak dan memutuskan setiap respon yang terjadi dan mempengaruhi ekonomi kita," sambung Jokowi.

Jokowi menambahkan bahwa hal ini sudah disampaikan ke DPR dan meminta untuk segera diselesaikan. "Saya akan angkat dua jempol bila DPR mampu menyelesaikannya dalam 100 hari. Kalau hal ini selesai maka akan terjadi perubahan sangat besar sekali dalam ekonomi kita," jelas Jokowi.

Diakhir sambutannya Jokowi juga menyingung soal ibu kota baru. Jokowi menegaskan bahwa ibu kota baru bukanlah memindahkan gedung dan bangunan pemerintahan.

"Yang ingin kita pindahkan adalah sebuah perubahan pola pikir, pola kerja dan sistem. Sehingga semua mengikuti sistem yang ada. Jangan berfikir kita memindahkan gedung dan lokasi. Lebih detailnya setelah perencanaan selesai akan saya sampaikan," tandas Jokowi.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020 mengatakan Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan lima kebijakan strategis 2020.

Kebijakan ini diharapkan bisa mewujudkan ekosistem jasa keuangan berdaya saing dan berperan optimal dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas. Wimboh menambahkan, kebijakan strategis 2020 itu merupakan turunan dari Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) periode 2020 – 2024 yang fokus pada lima area yaitu: pertama, penguatan ketahanan dan daya saing dengan mengakselerasi konsolidasi dan penguatan permodalan lembaga jasa keuangan. Kedua, akselerasi transformasi digital, ketiga, percepatan pengembangan ekosistem sektor jasa keuangan, keempat perluasan literasi keuangan serta integritas pasar dan lembaga jasa keuangan dan kelima percepatan pengawasan berbasis teknologi.

Sumber : -

Penulis : benny andriyos

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512578/dinilai-hambat-ekonomi--pemerintah-akan-revisi-78-uu->

Kepala BPJPH: UU JPH Menstimulasi Industri dan Wisata Halal

Jakarta (Kemenag) --- Penerapan kewajiban bersertifikat halal atau mandatory halal sebagai pelaksanaan amanat Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) menjadi stimulan yang menggerakkan sejumlah sektor seperti industri dan wisata halal.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Sukoso saat menerima kunjungan delegasi Business Development Corporate Communication Manager PT. Cheil Jedang Indonesia di kantor BPJPH Jl. Lapangan Banteng Barat No.3/4 Jakarta Pusat, Kamis (16/01).

“Wajib halal yang telah dimulai 17 Oktober 2019 ini menstimulasi adanya inisiasi positif dari banyak kementerian, dan kami siap memfasilitasi dalam penjaminan produk halalnya,” jelas Sukoso. Sebagai contoh, saat ini mulai bermunculan adanya Kawasan Industri Halal yang semuanya mengarah kepada bagaimana menghasilkan produk halal secara efektif, efisien, good governance, dan transparan.

“Halal itu sendiri merupakan sebuah status hukum yang didasarkan oleh ketentuan ajaran Islam atau syariah. Sehingga produk halal, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang, merupakan produk yang dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam,” ungkap Sukoso.

Lebih lanjut, Sukoso menjelaskan bahwa wajib halal dilaksanakan dengan kebijakan penahapan yang meliputi produk makanan dan minuman. Sedangkan jenis produk lainnya seperti produk kosmetik, obat-obatan, dan barang gunaan lainnya berada dalam fase pembinaan.

“Beberapa titik di Indonesia sudah menyatakan diri sebagai wilayah atau kawasan industri halal seperti Cikande, Pulau Bintan, Jakarta Pulogadung, Batam dan Sidoarjo. Atau wilayah lainnya yang dengan kebijakan daerahnya masing-masing menyatakan diri sebagai kawasan Wisata halal. Ini tentu kita fasilitasi dalam hal Jaminan Produk Halalnya.” terang Sukoso. (SP)

Sumber : BPJPH

Penulis : Kontri

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512579/kepala-bpjph--uu-jph-menstimulasi-industri-dan-wisata-halal->



Menag: Omnibus Law akan Permudah Masyarakat untuk Berwakaf

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi menilai saat ini optimalisasi wakaf, khususnya wakaf uang belum berjalan sesuai harapan. Potensi wakaf yang semestinya dapat digunakan untuk kemaslahatan umat, saat ini masih terkendala dengan berbagai regulasi yang ada.

Hal ini disampaikan Menag saat memimpin pembahasan internal Kemenag terkait usulan Omnibus Law Perwakafan dan Jaminan Produk Halal (JPH), di Kantor Kementerian Agama, Jakarta.

“Nah, saat ini sedang dibahas tentang Omnibus Law. Ini salah satu peluang kita untuk menyiapkan regulasi atau aturan yang dapat mempermudah masyarakat untuk berwakaf,” ujar Menag Fachrul Razi, Kamis (16/01).

Hadir dalam pertemuan tersebut, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Staf Khusus Menteri Agama Suadi Marasabessy, Trisni Puspitaningtyas, dan Ubaidillah. Turut hadir pula, Staf Ahli Menag Janedjri M. Gaffar, Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Sukoso, dan Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag Fuad Nasar.

Menag menyampaikan, dengan usulan Omnibus Law Perwakafan yang akan disampaikan, diharapkan dapat membuka peluang dan kesempatan lebih besar bagi mereka yang akan berwakaf. Hal ini tentunya juga diharap akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

“Misalnya, di situ kita masukkan bagi wakif yang akan melakukan wakaf uang dapat diserahkan secara langsung tunai atau tidak langsung. Jadi dengan online pun mereka bisa mengirim wakaf uangnya,” kata Menag.

Untuk pembahasan lebih lanjut, Menag pun menginstruksikan agar dapat melibatkan lembaga keuangan lainnya. “Libatkan lembaga keuangan seperti BI (Bank Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk membahas ini,” tutur Menag.

“Terobosan ini harus segera kita lakukan. Terutama agar wakaf dapat bermanfaat optimal bagi pembangunan bangsa,” imbuhnya.

Senada dengan Menag, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag Fuad Nasar mengatakan Wakaf dalam konteks perkembangan ekonomi negara Indonesia saat ini memiliki peranan dan kontribusi yang sangat perlu untuk dikedepankan.

“Karena bicara masalah wakaf tidak hanya bicara tentang masa sekarang dan masa lalu, tapi juga bicara masa depan,” ujar Fuad Nasar.

Ia menambahkan, prinsip adanya Omnibus Law Perwakafan adalah bagaimana Kementerian Agama mendorong adanya peran berbagai institusi, maupun antar institusi, untuk memberikan kemudahan dalam berwakaf, dan melakukan penguatan kelembagaan pengelola wakaf yang kredibel.

“Karena kredibilitas pengelola wakaf itu sangat menentukan sekali apakah wakaf itu bisa maksimal diterima pada masyarakat,” ungkap Fuad Nasar.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512580/menag--omnibus-law-akan-permudah-masyarakat-untuk->

Dua Medali Perak ISTEK Diraih Tim MAN IC OKI

Bandung (Kemenag) --- Tim Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia (IC) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) meraih dua medali perak pada International Science, Technology and Engineering Competition (ISTEC). Lomba ini diselenggarakan di Graha Siliwangi, Bandung, 14-15 Januari 2020.

Falah Mar'ie Ammanullah dan Nadiyah Salsabila meraih medali perak di bidang Science. Keduanya mengangkat riset dengan tema "LIBAS (Listrik Nasi Basi): Alternative Electricity Energy Resources From Stale Rice".

Medali perak satu lagi diraih Fariza Noviani Abidin dan Feorela di bidang Engineering. Riset keduanya berjudul "River Cleaner As The Effort of Mitigation of Flood Disaster".

ISTEC diikuti para peserta dari 14 negara. Selain Indonesia, peserta lainnya antara lain berasal dari Srilanka, Vietnam, Pakistan, Brazil, Oman, Thailand, Turkey, Paraguay, Eryp, South Africa, Malaysia, Filipina, dan Turkmenistan.

Kepala MAN IC OKI Kiagus Faisal mengaku bangga para siswanya dapat mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. "Ini membuktikan bahwa Indonesia bisa bersaing di dunia luar. Dan juga dalam event pendidikan ini kita cukup diperhitungkan tingkat internasional bidang Science and Engineering," ucap Faisal di OKI, Kamis (16/01).

Menurutnya, selama ini Kemenag terus berupaya mengembangkan talenta anak-anak muda di bidang sains dan penelitian, khususnya di MAN IC.

Falah salah satu siswa peraih medali ISTEK mengaku tidak menyangka bisa mendapat medali perak dari hasil penelitiannya. Dia mengaku tertarik untuk menemukan sumber energi alternative yang inovatif kemudian, apalagi bisa memaksimalkan penggunaan nasi basi yang dipandang buruk oleh masyarakat Indonesia.

"Alhamdulillah kami sangat senang dan bangga telah mengharumkan nama Indonesia di Kanca Internasional dengan hasil karya kami yang telah kami buat," jelas Falah. (Tito)

Sumber : MAN IC OKI

Penulis : Kontri

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512581/dua-medali-perak-istec-diraih-tim-man-ic-oki>



Menag Buka Kongres Pertama Silaturahmi Haji dan Umrah Indonesia

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi membuka Kongres Silaturahmi Haji dan Umrah Indonesia (SAHI). Kongres perdana ini berlangsung di Jakarta, 16-17 Januari 2020.

Kongres SAHI 2020 mengusung tema, 'Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju'. Hadir tidak kurang dari 300 peserta.

Pembukaan kongres ditandai dengan membunyikan sirene oleh Menteri Agama Fachrul Razi, didampingi Ketua Pembina SAHI Siti Makrifa, Ketum SAHI Abd Khaliq Ahmad, dan Ketua Panitia Tari Siwi Utami.

Menag menyampaikan selamat atas disahkannya SAHI sebagai organisasi masyarakat. Menag berharap organisasi ini bermanfaat bagi umat dan bangsa.

"SAHI kuat," kata Menag diikuti teriakan peserta Kongres "Indonesia Hebat," Kamis (16/01).

"Semua bisa melihat penyelenggaraan haji dan umrah semakin membaik dari tahun ke tahun. Di sana kita bisa mengalami dan melihat keikhlasan masyarakat yang beribadah haji dan umrah," sambungnya.

Menurut Menag, penyelenggaraan haji dan umrah menjadi cermin sikap jemaah yang suka tolong-menolong. "Tidak hanya sesama bangsanya, namun juga saling tolong terhadap warga bangsa lain selama di Saudi," ujarnya.

Ketua Kongres SAHI I Tari Siwi Utami melaporkan bahwa SAHI sudah memiliki 75 dewan perwakilan di daerah. Sementara Kongres SAHI pertama ini diikuti peserta dari 22 Provinsi.

"Semoga Kongres ini menghasilkan keputusan yang baik, utamanya bagi jamaah haji dan umrah Indonesia," tambah Siwi.

Ketum SAHI Abd Khaliq Ahmad menyampaikan bahwa kehadiran Menteri Agama Fachrul Razi di tengah peserta SAHI menjadi energi positif bagi perkembangan organisasi. "Terimakasih kepada panitia pelaksana Kongres perdana ini, dan menjadi sangat istimewa karena ketua, sekretaris dan bendahara semua perempuan," kata Khaliq.

Melihat banyaknya masalah bangsa, kata Khaliq, SAHI hadir di tengah masyarakat agar dapat berpartisipasi dan berkontribusi membangun kehidupan bangsa menjadi lebih baik. Terkhusus lagi, SAHI hadir di tengah masyarakat sebagai organisasi masyarakat yang ingin bersinergi dengan Kementerian Agama dalam memberikan pelayanan haji dan umrah yang semakin baik.

"Program kerja SAHI, ingin ikut mendorong penyelenggaraan haji dan umrah agar semakin hari semakin berkualitas. SAHI menyiapkan diri untuk menjadi mitra Kemenag. Mohon dukungan Pak Menteri Agama," kata Khaliq.

"SAHI juga ingin mendorong NKRI agar tetap utuh, berideologi pancasila sebagai dasar negara dan pemberdayaan ekonomi umat," sambungnya.

Usai memberikan laporan, Khaliq melaunching Website SAHI.

Sumber : -

Penulis : M Arif Efendi

Editor : Khoiron

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512582/menag-buka-kongres-pertama-silaturahmi-haji-dan-umrah->

FKMTHI akan Gelar Pelatihan Dai Milenial, Kemenag : Kami Dukung

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama menyambut baik rencana Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI) untuk menyelenggarakan program Pelatihan Dai Milenial. Program yang juga menggandeng Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) ini dipandang dapat mengisi ruang wacana keagamaan untuk menyampaikan pesan damai agama.

Hal ini disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis Setiawan saat menerima kedatangan Ketua Umum FKMTHI Achmad Sayuthi dan Kepala BNPT Komjen Pol. Suhardi Alius, di Kantor Kementerian Agama, Jakarta.

“Menteri Agama menyambut baik atas program yang diajukan oleh teman-teman mahasiswa,” kata Nur Kholis, Kamis (16/01).

Dalam menanggulangi terorisme dan radikalisme, menurut M. Nur Kholis, harus ada konter wacana. “Para dai milenial atau teman-teman aktifis ini dapat berperan mengisi ruang wacana di masyarakat. Menjadi penyampai pesan damai agama,” ungkap M. Nur Kholis.

Nur Kholis pun menyampaikan pihaknya siap terlibat untuk menyukseskan program penanggulangan terorisme, dengan melibatkan mahasiswa yang ada pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

“Silakan adakan seminar nasional di Jakarta. Nanti kami akan menugaskan Dirjen Pendidikan Islam untuk menugaskan para Rektor agar menugaskan para mahasiswa,” tutur Nur Kholis.

Sebelumnya, Ketua FKMTHI Achmad Sayuti menyampaikan pihaknya memiliki sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk menyebarkan pesan damai agama ke seluruh wilayah, termasuk daerah pelosok.

“Sumber daya yang dimiliki forum komunikasi ini penting untuk didistribusikan ke daerah-daerah,” jelas Sayuti.

Forum komunikasi menurut Sayuti akan fokus pada pelatihan dai di seluruh Indonesia. “Karena selama ini hanya mengandalkan youtube. Kita juga punya peran di masjid-masjid. Sudah saatnya forum ini berkontribusi di masyarakat,” tambah Sayuti.

Kepala BNPT Suhardi Alius mengungkapkan apresiasinya atas kesediaan Kemenag untuk bergerak bersama dengan FKMTHI menanggulangi terorisme. “Kita senang dengan ada program ini, karena kami punya agen-agen yang dapat diberdayakan di seluruh daerah,” ujar Suhardi.

Suhardi optimis, Indonesia dapat mengikis terorisme dengan keterlibatan seluruh pihak meskipun dengan program-program sederhana. “Saya optimis ini (terorisme) bisa kita kikis. Dengan program-program sederhana msialnya dengan mewajibkan upacara,” imbuhnya.

Sumber : -

Penulis : Rusydi

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512583/fkmthi-akan-gelar-pelatihan-dai-milenial--kemenag---kami-dukung>



HAB ke- 74, Kemenag Beri Penghargaan Bidang Keagamaan Bagi Enam Kepala Daerah

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama memberikan penghargaan bidang keagamaan bagi enam kepala daerah. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Agama Fachrul Razi pada Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama, di Auditorium HM Rasjidi Kantor Kemenag, Jakarta.

"Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kerja Kementerian Agama, termasuk kepada para Kepala Daerah yang telah memberikan perhatian lebih kepada bidang agama dan Keagamaan di daerahnya," tutur Menag Fachrul Razi, Kamis (16/01).

Penghargaan Bidang Keagamaan bagi Kepala Daerah diberikan kepada, pertama, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. "Kami berterimakasih karena Gubernur DKI Jakarta telah memberikan hibah senilai 400 miliar rupiah untuk kesejahteraan guru agama di DKI Jakarta," kata Menag.

Kedua, Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji yang diwakili oleh Wakil Gubernur Ria Norsan. "Gubernur Kalimantan Barat telah menghibahkan tanah lebih dari 23 Ha untuk pembangunan Asrama Haji. Dan ini tentu bermanfaat bagi umat," imbuh Menag.

"Ketiga, kami berterimakasih kepada Gubernur Riau Syamsuar yang telah memberikan hibah tanah bagi Kantor Urusan Agama (KUA) pada 56 lokasi di Provinsi Riau," lanjut Menag.

Keempat, penghargaan bidang keagamaan diberikan kepada Bupati Bondowoso KH Salwa Arifin yang telah memberikan hibah sebesar 18 miliar untuk kesejahteraan guru di pesantren.

Walikota Kupang NTT Jefirstson R.Riwu Kore menjadi kepala daerah kelima yang diberikan penghargaan dalam Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kemenag. "Bapak Walikota Kupang telah menghibahkan tanah seluas 4.592 meter persegi untuk pembangunan tempat ibadah Buddha," kata Menag.

Terakhir, penghargaan diberikan kepada Bupati Bolaang Mongondow Iskandar Kamaru yang diwakili oleh Wakil Bupati Dedi Abdul Hamid. "Beliau telah menghibahkan 4,2 miliar untuk pengembangan Bimas Hindu. Padahal beliau bukan beragama Hindu. Tapi perhatiannya luar biasa," kata Menag.

"Bukan sekedar dari besarnya apa yang telah diberikan, tapi perhatian kepada kehidupan keagamaan di wilayahnya. Kami mengucapkan terimakasih, " ujar Menag.

Selain ribuan ASN Kementerian Agama, Malam Tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bakti ke-74 ini juga dihadiri Menteri Agama Kabinet Kerja Lukman Hakim Saifuddin dan Menteri Agama Masa Bakti 2001-2004 Said Agil Al-Munawar. Tampak hadir pula para tokoh-tokoh lintas agama.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512584/hab-ke--74--kemenag-beri-penghargaan-bidang-keagamaan-bagi-enam-kepala-daerah>



Minta Jajaran Kerja Baik, Menag Ingatkan Makna Baju Putih ASN Kemenag

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi meminta jajarannya untuk dapat menjaga nama baik dalam bekerja dan bertugas. Apalagi menurutnya, tugas Kementerian Agama ke depan semakin berat.

Hal ini diungkapkan Menag di hadapan ribuan ASN Kemenag yang menghadiri Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti (HAB) Ke-74 Kementerian Agama, di Jakarta. "Saya ingatkan baik-baik. Baik-baik bekerja, baik-baik bertugas, jaga nama baik. Baik-baik melakukan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) kita," kata Menag, Kamis (16/01).

Menag pun mengutip pesan dari Menteri Agama era Presiden Soeharto, Munawir Sjadzali. "Saya ingatkan pesan dari Bapak Munawir Sjadzali salah satu Menag yang lalu. Aparatur Kemenag sebagai orang yang mengenakan baju putih kata beliau, sedikit saja kena noda dan kotoran, akan jelas terlihat bekasnya. Saya yakin kita bisa memahami apa yang dimaksud Bapak Haji Munawir Sjadzali," tutur Menag.

Turut hadir mendampingi Menag, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid dan Sekjen Kemenag M. Nur Kholis Setiawan. Malam Tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bakti ke-74 ini juga dihadiri Menteri Agama Kabinet Kerja Lukman Hakim Saifuddin dan Menteri Agama periode 2001-2004 Said Agil Al-Munawar. Tampak hadir pula para tokoh lintas agama.

Menag Fachrul Razi juga mengucapkan apresiasi bagi seluruh ASN Kemenag yang selama ini telah berkontribusi meningkatkan kinerja Kemenag. Berbagai pengakuan atas kinerja Kemenag juga telah diberikan oleh beberapa lembaga negara.

Mulai dari pengakuan Badan Pemeriksa Keuangan yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan Kemenag. "Dan ini kita peroleh sebanyak tiga kali berturut-turut," kata Menag.

"Ombudsman juga menilai pelayanan publik kita telah dilaksanakan dengan baik, dan memiliki kepatuhan tinggi," ujar Menag.

"Bahkan KUA-KUA kita juga dinilai memiliki pelayanan yang baik oleh Ombudsman," sambungnya.

Belum lagi menurut Menag, Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) juga mendapat predikat sangat memuaskan. "Saya kan baru menjabat di sini selama tiga bulan. Jadi keberhasilan-keberhasilan ini, selain peran dari seluruh ASN, ini juga hasil kerja keras menteri-menteri agama sebelum saya," ucap Menag.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512585/minta-jajaran-kerja-baik--menag-ingatkan-makna-baju-putih-asn-kemenag>



Bertemu WNI Imam Masjid di Dubai, Menag Pesan Jaga Nama Baik Indonesia

JPP, DUBAI - Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi bertemu 3 (tiga) warga negara Indonesia (WNI) yang bertugas sebagai imam masjid di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA). Pertemuan yang diinisiasi KJRI Dubai itu, dilakukan sehari setelah Menag mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertemu Shaikh Muhammed Ben Zayed (MBZ), di Istana Kepresidenan Qasr al-Wathan, Abu Dhabi, Minggu (12/1/2020) kemarin.

Dalam kesempatan itu, Menag meminta agar ketiga WNI itu menjalankan tugas dengan baik karena ini amanah. "Kenalkan corak keberislaman di Indonesia kepada dunia. Jaga nama baik bangsa Indonesia," pesan Fachrul, di Dubai, Senin (13/1/2020) malam.

Menag juga berpesan agar para imam bisa menampilkan Islam yang ramah dan toleran. Sebab, Uni Emirat Arab termasuk negara dengan tingkat tasamuh yang tinggi. "Islam di sini terlihat indah dengan keramahan warga UEA dan jaminan rasa aman," ulasnya.

Selanjutnya, Menag mengaku senang mendengar kisah tentang kinerja baik para imam, termasuk tentang kemampuan mereka berkhotbah, baik dalam Bahasa Arab maupun Inggris. "Kami akan terus tingkatkan sinergi. Insya Allah ke depan akan kami kirimkan kembali 100 imam," tandasnya.

Ketiga imam masjid yang berasal dari Indonesia yang hadir dalam pertemuan tersebut adalah Harir Ridwan, M. Munir, dan Andy. Mereka hadir dengan istri dan anak-anak. Sementara, Menag didampingi oleh Sekjen Kemenag M. Nur Kholis, dan dari pihak KJRI Dubai, ada Pensusbud Yunita beserta jajarannya.

Indonesia dan UEA telah menjalin kerjasama dalam urusan agama Islam dan wakaf. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan MoU oleh Menteri Agama Fachrul Razi dan Ketua Otoritas Umum Bidang Urusan Islam dan Wakaf UEA Mohammed bin Matar al Kaabi. Penandatanganan MoU disaksikan oleh Presiden Jokowi Widodo dan Shaikh Muhammed Ben Zayed. (stkb/agm/nbh)

Sumber : <https://jpp.go.id/polhukam/internasional/340233-bertemu-wni-imam-masjid-di-dubai-menag-pesan-jaga-nama-baik-indonesia>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the JPP website. The URL in the address bar is <https://jpp.go.id/polhukam/internasional/340233-bertemu-wni-imam-masjid-di-dubai-menag-pesan-jaga-nama-baik-indonesia>. The page features the JPP logo and a navigation menu with categories like HOME, POLHUKAM, POLITIK, HUKUM, HANKAM, PEMERINTAHAN, and INTERNASIONAL. The main article title is "Bertemu WNI Imam Masjid di Dubai, Menag Pesan Jaga Nama Baik Indonesia", dated "Kamis, 16/01/2020 10:40" and written by "Oleh Berry". Below the title is a large image showing a group of men in a meeting. To the right, there is a "BERITA TERBARU" section with a headline "Transformasi Energi Bersih, Pemerintah Jamin Kualitas B30" and a sub-headline "Terbesar di ASEAN UEA Dukung". A sidebar on the left titled "Berita Lainnya" lists several other news items. The browser's taskbar at the bottom shows the date and time as 10:00 on 1/17/2020.

Menag Beri Penghargaan Enam Kepala Daerah, Anies Salah Satunya

KBRN, Jakarta: Menteri Agama Fachrul Razi memberi penghargaan kepada enam Kepala Daerah yang telah berdedikasi menjalankan tugasnya.

Alasan Menag memberi penghargaan ini karena mereka yang terpilih sangat peduli terhadap pembinaan keagamaan diwilayahnya.

Keenam Kepala Daerah yang terpilih diantaranya, Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan; Gubernur Provinsi Riau Syamsuar; Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji; Bupati Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur Salwa Arifin; Bupati Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara Iskandar Kamaru; dan Walikota Kupang, NTT Jefirstson R. Riwu Kore.

"Saya sampaikan apresiasi kepada beliau tentang apa yang mereka buat, pertama Bapak Gubernur Anies Baswedan, beliau menghibahkan Rp. 400 Miliar untuk kesejahteraan guru agama di Jakarta. Kemudian Bapak Gubernur Kalimantan Barat, menghibahkan tanah untuk asrama haji lebih dari 23 hektar. Terima kasih pak," ujar Menag dalam acara tasyakuran Hari Amal Bakti (HAB) ke- 74 di Jakarta. Kamis, (16/1).

Selanjutnya, pemberian penghargaan ditujukan kepada Gubernur Provinsi Riau, yang telah menghibahkan tanah untuk 56 lokasi KUA di Riau. Bupati Bondowoso membantu Rp. 18 Miliar untuk kesejahteraan guru di pondok pesantren. Lalu, Walikota Kupang NTT menghibahkan tanah seluas 942 ha untuk rumah ibadah Buddha.

"Padahal, beliau bukan Buddha. Saya ulangi, beliau agamanya bukan Buddha tapi menghibahkan 942 hektar untuk rumah ibadah Buddha. Yang terakhir, Bupati Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara yang menghibahkan uang sejumlah Rp. 4, 2 Miliar untuk bimas Hindu," lanjut Menag.

"Kia sangat hormat, bukan karena besar angkanya tapi nilai kepedulian tanpa mempedulikan apapun agamanya," tuturnya.

Sumber :

http://rri.co.id/post/berita/772585/nasional/menag_beri_penghargaan_enam_kepala_daerah_anies_salah_satunya.html

The screenshot shows the RRI website interface. At the top, there is a navigation menu with categories like HOME, NASIONAL, INTERNASIONAL, DAERAH, POLHUKAM, OLARAGA, RONA, EKONOMI, TEKNOLOGI, and HUMANIORA. Below the menu, there is a search bar and a 'GO' button. The main content area features the article title 'Menag Beri Penghargaan Enam Kepala Daerah, Anies Salah Satunya' under the 'NASIONAL' section. A large image shows a group of officials holding certificates during a ceremony. To the right of the article, there are buttons for 'ANDROID APP ON Google play' and 'Available on the App Store'. Below the article, there is a 'BERITA TERBARU' section with a thumbnail image of a man.

Menag: Moderasi Agama harus Ciptakan Keseimbangan

MODERASI agama selalu memicu persinggungan antara dua kutub, yakni moderat dan konservatif. Dibutuhkan upaya mendekatkan kedua kutub tersebut sehingga terjadi keseimbangan.

Hal itu diungkapkan Menteri Agama Fachrul Razi saat memberi pidato dalam acara tasyakuran Hari Amal Bhakti (HAB) ke-74 di Auditorium HM Rasjidi, Gedung Kementerian Agama, Jakarta, Kamis (16/1). HAB kali ini mengambil tema "Umat Rukun, Indonesia Maju".

"Kalau kita ibaratkan bandulan, bandulan itu akan selalu jatuh pada titik gravitasi. Apa yang kita usahakan, supaya yang sangat moderat agak sedikit mendekat kepada titik gravitasi, yang sangat konservatif kita buat agak sedikit mendekat ke titik gravitasi, sehingga menjadi sedikit lebih balance," imbuhnya.

Moderasi beragama, kata Menag bukan berarti memoderatkan agama, melainkan cara beragama.

"Kata Allah sengaja diciptakan berbeda-beda, tujuannya apa? Supaya kita saling mengenal. Kalau berbeda-beda itu menyebabkan kita bermusuhan, berarti kita salah mengartikan perintah Tuhan kepada kita," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Fachrul juga mengapresiasi pencapaian yang telah diraih Kementerian Agama melalui menteri-menteri sebelumnya. Antara lain predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dalam bidang keuangan, pelayanan publik yang baik dari Ombudsman, index kerukunan beragama yang meningkat, dan pelaksanaan haji yang baik.

"Saya belum ada tiga bulan jadi menteri, jadi prestasi-prestasi tadi adalah dibuat atau di bawah pimpinan menteri-menteri sebelum saya. Tapi ke depan kita usahakan untuk berbuat lebih baik lagi," pungkasnya.

Dalam acara peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-74 ini, sejumlah kepala daerah diberi penghargaan atas kontribusi pada pengembangan agama dan keagamaan.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menghibahkan Rp400 miliar untuk kesejahteraan guru agama di Jakarta; Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji yang menghibahkan 23 hektare tanah pemerintah provinsi untuk asrama haji; Gubernur Riau Syamsuar yang menghibahkan tanah untuk 56 Kantor Urusan Agama (KUA); Bupati Bondowoso Salwa Arifin yang menggelontorkan Rp18 miliar untuk guru di pesantren; Bupati Bolaang Mongondow Dedi Abdul Hamid yang menghibahkan Rp4,2 miliar untuk bimbingan masyarakat Hindu; serta Wali Kota Kupang Jefri Riwo Kore yang tanah untuk rumah ibadah umat Buddha. (OI-8)

Sumber : <https://mediaindonesia.com/read/detail/283952-menag-moderasi-agama-harus-ciptakan-keseimbangan>

Buku Nikah Rusak atau Hilang? Kemenag RI Siap Ganti Gratis

TIMESJAKARTA, JAKARTA – Kementerian Agama RI (Kemenag RI) menyampaikan jika bagi masyarakat yang buku nikah mereka rusak atau hilang akibat bencana banjir di awal 2020 ini, bisa mendapatkan gantinya tanpa dikenakan biaya apa pun alias gratis.

"Penggantian ini dapat dilakukan pada Kantor Urusan Agama (KUA) di mana pasangan tersebut tercatat pernikahannya. Dan tidak ada biaya alias gratis," ujar Kasubag Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam, Sigit Kamseno.

Menurut Sigit, fasilitas ini diberikan sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No 20/2019, tentang Pencatatan Pernikahan. Dan untuk memperoleh penggantian buku nikah, ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi.

Untuk kasus kehilangan, masyarakat diminta membawa Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian, KTP dan pas foto 2x3 berlatar biru sejumlah buku nikah. Sementara untuk kerusakan, agar membawa buku nikah yang rusak, KTP dan pas foto 2x3 berlatar biru sejumlah buku nikah yang akan diganti.

Kemenag RI mengaku percaya seluruh petugas KUA akan melayani masyarakat dengan baik. Namun jika ada penyimpangan terhadap layanan penggantian buku nikah ini, misalnya pungli oleh oknum petugas, masyarakat diminta melapork melalui kanal-kanal media sosial Bimas Islam atau via WhatsApp ke +62 811-1890-444. (*)

Pewarta : Widodo Irianto

Editor : Ronny Wicaksono

Publisher : Ronny Wicaksono

Sumber : <https://www.timesjakarta.com/berita/104548/buku-nikah-rusak-atau-hilang-kemenag-ri-siap-ganti-gratis>

The screenshot displays the Times Jakarta website interface. At the top, there's a navigation menu with categories like TI, BERITA, EKONOMI, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP, WISATA, OLAHRAGA, and KOPI TIMES. Below the navigation, there are social media sharing icons for Like, Share, and Tweet. The article title is prominently displayed, followed by the date and time: 'Kamis, 16 Januari 2020 - 15:07'. The main image shows two wedding books, one for the husband ('BUKU NIKAH SUAMI') and one for the wife ('BUKU NIKAH ISTRI'). To the right, there's a 'TERBARU' (Latest) section with three news items: '8 Ciri Utama Pencernaan Sehat dan Berfungsi Baik', 'Telepon dari Bos Arema FC Buat Syaiful Indra Cahya Berubah Pikiran', and 'Benarkah Garam Himalaya'.

Kemenag dan DPR Mulai Bahas Besaran Biaya Haji Tahun 2020

Jakarta - Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama bersama Panitia Kerja Program Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Komisi VIII DPR RI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mulai membahas besaran biaya haji tahun 2020 atau 1441 Hijriyah. Rapat pembahasan dilakukan di Bogor, Jawa Barat dan berlangsung sejak Rabu (15/1) kemarin hingga Jumat (17/1) besok.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Marwan Dasopang mengatakan, rapat yang berlangsung sejak Rabu kemarin sangat penting sebagai upaya untuk merumuskan besaran biaya haji, khususnya kebutuhan mengenai biaya yang bersumber dari nilai manfaat keuangan haji. "Pimpinan Panja dan Kemenag akan mendengarkan masukan terkait ketersediaan keuangan haji dari Kepala Badan Pelaksana BPKH," kata Marwan di Wisma DPR, Cisarua Bogor, seperti dikutip dari laman resmi Kementerian Agama.

Dia berharap rapat ini nantinya bisa memutuskan hal krusial terkait pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 atau 1441 H. Ini juga terkait upaya meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, dan perlindungan terhadap jamaah haji.

Sementara Direktur Jenderal PHU Nizar menjelaskan, usulan besaran biaya haji tahun 2020 atau 1441 H yang diajukan Kemenag disusun dengan mengacu kepada Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Taklimatul Haji Pemerintah Arab Saudi dan Sistem Elektronik Haji (e-haji). Usulan besaran biaya haji tahun 2020 juga mengacu pada hasil evaluasi penyelenggaraan haji tahun sebelumnya yang dilakukan oleh lembaga pengawas, baik internal maupun eksternal.

Pertimbangan lainnya adalah kondisi beban pada nilai manfaat, dana efisiensi, dan sumber lain yang sah yang jumlahnya juga besar. Kemenag juga mempersiapkan usulan alternatif besaran biaya haji berikut besaran beban nilai manfaat, dana efisiensi, dan sumber lain yang sah.

"Usulan alternatif ini kami susun dengan mempertimbangkan perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD, jumlah kuota dan kloter, serta perubahan biaya penerbangan haji," kata Nizar.

Nizar berharap agar Komisi VIII DPR RI dapat segera menetapkan besaran biaya haji tahun 2020 atau 1441 H. Sehingga pemerintah dapat segera melakukan berbagai persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini.

Sebelum rapat dengan Kemenag dan BPKH, Panja BPIH Komisi VII DPR RI juga telah mengadakan rapat dengan dua maskapai penerbangan haji yakni PT. Garuda Indonesia dan Saudia Arabia Airlines.

(erd/erd)

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4861567/kemenag-dan-dpr-mulai-bahas-besaran-biaya-haji-tahun-2020>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on detiknews.com. The URL in the address bar is <https://news.detik.com/berita/d-4861567/kemenag-dan-dpr-mulai-bahas-besaran-biaya-haji-tahun-2020>. The page features the detiknews logo at the top, a search bar, and a navigation menu with categories like Home, Berita, Daerah, Internasional, detikX, Kolom, Blak Blakan, Pro Kontra, Infografis, Foto, Video, and Indeks. Below the navigation, there are sections for 'Adsmart', 'Terpopuler', 'Hoax or Not', and 'Suara Pembaca'. The main content area displays the article title 'Kemenag dan DPR Mulai Bahas Besaran Biaya Haji Tahun 2020' under the sub-header 'Haji dan Umroh'. To the right, there is a 'Berita Terpopuler' section with a featured article titled '#1 Kakek Samirin Dibui karena Ambil Getah Rp 17 Ribu. Ini Tanggapan'.

Kemenag Gelar Tasyakuran, Anies Hingga Gubernur Riau Hadir

Jakarta - Kementerian Agama (Kemenag) menggelar tasyakuran bertema 'Umat Rukun, Indonesia Maju'. Sejumlah tokoh terlihat hadir dalam acara ini.

Acara digelar di Kantor Kementerian Agama, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (16/1/2020). Menteri Agama Fachrul Razi dan Wamenag Zainut Tauhid terlihat hadir di lokasi acara.

Acara tasyakuran ini merupakan hari amal bakti ke-74 Kementerian Agama 2020. Kemenag bakal memberi penghargaan kepada sejumlah kepala daerah dalam acara ini.

Kepala daerah yang terlihat hadir antara lain Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Riau Syamsuar hingga Wakil Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan. Mantan Menag Lukman Hakim Saifuddin juga terlihat hadir.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan doa lintas agama. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan laporan dari Sekjen Kemenag.

(zap/haf)

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4862273/kemenag-gelar-tasyakuran-anies-hingga-gubernur-riau-hadir>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the detiknews website. The article title is "Kemenag Gelar Tasyakuran, Anies Hingga Gubernur Riau Hadir". The author is listed as "Zunita Putri - detikNews" and the publication date is "Kamis, 16 Jan 2020 20:04 WIB". There are 0 comments and share buttons for Facebook, Twitter, and WhatsApp. A video player is visible below the text. On the right side, there is a "Berita Terpopuler" section with five trending news items. The browser's address bar shows the URL: "https://news.detik.com/berita/d-4862273/kemenag-gelar-tasyakuran-anies-hingga-gubernur-riau-hadir".

Kemenag Gelar Tasyakuran, Anies Hingga Gubernur Riau Hadir

Zunita Putri - detikNews
Kamis, 16 Jan 2020 20:04 WIB

0 komentar

SHARE

Berita Terpopuler

- #1 Kakek Samirin Dibui karena Ambil Getah Rp 17 Ribu. Ini Tanggapan Bridgestone
- #2 Prabowo ke 7 Negara dalam 3 Bulan. PKS Ingatkan Pesan Jokowi
- #3 Anggota DPR Dapat Kabar Ruang Dewas TVRI Disegel. Terkait Helmy Yahya?
- #4 Siapakah Kerangka Manusia Duduk yang Huni Rumah Kosong di Bandung?
- #5 Cerita Sepasang Kekasih yang 3

Menag Sapa Anies dan Cerita Dubai-Abu Dhabi Banjir: Ada Teman Pak

Jakarta - Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi menyapa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di acara tasyakuran Kemenag. Fachrul menyapa Anies sambil berkelakar soal banjir di Dubai dan Abu Dhabi.

"Yang saya hormati, Gubernur DKI Anies Baswedan, kita tahu dia sibuk sekali. Tapi tadi saya cerita ke beliau, 'Pak, beberapa hari lalu saya temani Pak Jokowi ke Abu Dhabi dan Dubai, begitu *landing* di sana ternyata Dubai dan Abu Dhabi sedang banjir tinggi Pak,'" kata Fachrul saat menyapa Anies dan mengawali pidato di acara tasyakuran Kemenag di kantor Kemenag, Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (16/1/2020).

Fachrul menyebut ternyata bukan Jakarta saja yang kebanjiran. Dia pun menyebut Jakarta punya 'teman' karena ada kota di negara lain yang mengalami banjir.

"Terus saya bilang, 'Pak, ternyata yang banjir itu bukan Jakarta saja, paling tidak ada *temenlah*, Pak,'" ucap Fachrul sambil disambut gelak tawa peserta acara.

Fachrul pun memuji kinerja Anies sebagai Gubernur DKI. Fachrul menilai Anies sudah bekerja baik mengatasi masalah akibat banjir di Jakarta.

"Tapi saya kira beliau sudah berusaha maksimal. Insyaallah ke depannya akan lebih baik lagi," ujar Fachrul.

Banjir di beberapa wilayah Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, hingga Lebak terjadi pada awal tahun baru 2020. Banjir itu menyebabkan puluhan orang meninggal dunia dan ribuan orang mengungsi.

(zap/haf)

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4862297/menag-sapa-anies-dan-cerita-dubai-abu-dhabi-banjir-ada-teman-pak>



Cerita Menag Fachrul Lihat Kemeriahan Jelang Imlek di Dubai

Jakarta - Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi bercerita pengalamannya berkunjung ke Dubai. Fachrul menilai penyambutan Imlek di Dubai, Uni Emirat Arab, luar biasa.

"Saya bawa oleh-oleh luar biasa kemarin di Dubai itu ada *fountain park* itu sangat besar, air mancur besar sekali dan jangan lupa saya terkejut juga ternyata lagunya lagu China," kata Fachrul di kantornya, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (16/1/2020).

"Saya tanya kenapa lagu China? Ternyata karena ini menjelang Imlek, jadi negara Islam di pertunjukannya semua pakai bahasa China dan di sana Burj khalifa itu tulisan China," tambah Fachrul.

Dia lantas berkelakar orang-orang yang tidak mengerti atau punya pemikiran dangkal pasti menyebut Dubai aneh karena negara Islam menyambut perayaan Imlek dengan mewah. Namun, menurut Fachrul, itu salah satu cara toleransi antarumat beragama.

"Jadi kalau orang yang pemikirannya *mereng-mereng* (miring) agak bingung juga, 'Loh kok di negara Arab, Islam lagi kok tulisan China, lagunya lagu China.' Nah itulah dia mereka menghormati orang, menghormati agama, mereka mau mendekati Imlek ya dipasang lagu China," jelasnya.

Fachrul mengatakan alasan pemerintah Dubai melakukan itu ternyata untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke negaranya. Fachrul menyebut, jika suatu negara ingin menaikkan tingkat wisata, mereka juga harus menaikkan tingkat toleransi beragama.

"Itu saya hanya menunjukkan bagaimana penghormatan orang dan mereka memesan pada kami, kepada saya saat ambil foto (dia bilang), 'Anda jangan lupa Anda punya objek wisata, Anda punya proyek investasi, nggak akan ada orang mau datang kalau Anda tidak rukun dan damai dan jangan lupa wisatawan itu sebagian sangat besar itu nonmuslim.' Ternyata betul waktu malam kita foto lebih banyak bule, China, Jepang, *gitu*. Jadi kalau anda tidak tunjukkan toleransi dengan baik, pasti mereka nggak mau datang," pungkasnya. (zap/haf)

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4862375/cerita-menag-fachrul-lihat-kemeriahan-jelang-imlek-di-dubai>

The screenshot shows the detiknews website interface. At the top, there is a navigation menu with categories like Home, Berita, Daerah, Internasional, detikX, Kolom, Blak Blakan, Pro Kontra, Infografis, Foto, Video, and Indeks. Below the menu, the article title "Cerita Menag Fachrul Lihat Kemeriahan Jelang Imlek di Dubai" is prominently displayed. The author is listed as "Zunita Putri - detikNews" and the publication date is "Kamis, 16 Jan 2020 22:21 WIB". There are 35 comments and social media share icons for Facebook, Twitter, and WhatsApp. A thumbnail image of the article is visible. To the right of the article, there is a "Berita Terpopuler" section listing four trending news items: "#1 Kakek Samirin Dibul karena Ambil Getah Rp 17 Ribu, Ini Tanggapan Bridgestone", "#2 Anggota DPR Dapat Kabar Ruang Dewas TVRI Disegel, Terkait Helmy Yahya?", "#3 Prabowo ke 7 Negara dalam 3 Bulan, PKS Ingatkan Pesan Jokowi", and "#4 Slapakah Kerangka Manusia Duduk yang Huni Rumah Kosong di Bandung?".

Kemenag Gratiskan Ganti Buku Nikah Hilang atau Rusak

jpnn.com, JAKARTA - Kabar gembira datang dari Kementerian Agama. Bagi masyarakat yang menjadi korban banjir dan buku nikahnya hilang atau rusak bisa mengajukan penggantian buku nikah tanpa biaya apapun alias gratis.

Kasubag Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Sigit Kamseno, mengatakan keputusan diberikan sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 20/2019, tentang Pencatatan Pernikahan

“Penggantian ini dapat dilakukan pada Kantor Urusan Agama (KUA) di mana pasangan tersebut tercatat pernikahannya,” ujar Sigit di Jakarta, Kamis (16/1).

Namun untuk mendapatkan kembali pergantian buku nikah itu, kata dia, ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi. Yaitu, membawa Surat Keterangan Kehilangan dari Kepolisian, KTP, dan pas foto berukuran 2x3 berlatar biru sejumlah buku nikah.

“Sementara, bagi yang rusak, agar membawa Buku Nikah yang rusak, KTP, dan pas foto berukuran 2x3 berlatar biru. Bagi yang rusak dan hilang, jumlah pas foto yang dibawa sejumlah buku nikah yang akan diganti,” katanya.

Sigit menyampaikan, pihaknya percaya seluruh petugas KUA akan melayani masyarakat dengan baik. Namun jika ada penyimpangan terhadap layanan ini, misalnya pungli oleh oknum petugas KUA, masyarakat diminta melaporkan melalui kanal-kanal media sosial Bimas Islam atau via WA ke +62 811-1890-444.

"Semua aduan akan ditindaklanjuti," ujarnya. (esy/jpnn)

Sumber : <https://www.jpnn.com/news/kemenag-gratiskan-ganti-buku-nikah-hilang-atau-rusak>

The screenshot displays a news article on the JPNN website. The main headline is "Kemenag Gratiskan Ganti Buku Nikah Hilang atau Rusak". Below the headline is a photograph showing several hands holding old, worn-out wedding books. The article is dated "Kamis, 16 Januari 2020 - 13:03 WIB". The website header includes the JPNN logo and navigation links for various news categories. A sidebar on the right lists other news items with numbers 1 through 5. The bottom of the screenshot shows a Windows taskbar with various application icons and the system clock showing 10:22 on 1/17/2020.

Tunggu Sistem Online, Kemenag Pertimbangkan Cabut Moratorium Izin Pendaftaran PPIU

gomuslim.co.id – Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag) mempertimbangkan pencabutan moratorium izin pendaftaran Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Kebijakan menghentikan pembukaan izin pendaftaran PPIU sudah berlangsung sejak April 2018 dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang moratorium izin PPIU baru.

Dirjen PHU Nizar mengatakan, proses pengajuan izin baru nantinya akan melalui sistem online yang tengah difinalisasi. Sistem online diharapkan akan memudahkan masyarakat dan prosesnya lebih terbuka.

"Moratorium kita targetnya tanggal Akhir Januari kita buka, sistemnya kini menggunakan online karena kita menghindari sistem tatap muka supaya kesan yang selama ini di lontarkan oleh berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab itu bisa terhindari," kata Nizar saat menerima pengurus Sarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) di Kantor Kemenag Lapangan Banteng Jakarta, Rabu (15/01/2020).

Ia mengungkapkan, dalam beberapa bulan terakhir, Ditjen PHU tengah mengintensifkan pengawasan dan pembinaan terhadap Biro Perjalanan Wisata (BPW) yang tidak memiliki izin sebagai PPIU.

"Sejumlah BPW yang terbukti tidak memiliki izin sebagai PPIU telah diperiksa dan diminta untuk menghentikan aktivitasnya membuka pendaftaran jamaah umrah," terangnya.

Pengawasan dan pembinaan ini sekaligus sebagai sarana sosialisasi UU No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Berbeda dengan UU No 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji yang hanya memuat empat pasal tentang umrah, UU 8/2019 lebih detail, ada lebih 20 pasal yang membahas tentang umrah.

Menurutnya, salah satunya, pasal 122 yang mengatur, setiap orang yang tanpa hak bertindak sebagai PPIU dengan mengumpulkan dan atau memberangkatkan jamaah umrah, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 tahun atau denda paling banyak Rp 6 miliar.

Pengawasan dan pembinaan di lapangan yang dilakukan Tim Satgas Umrah mendapat apresiasi dari Sapuhi. Pengurus Sapuhi, Riza Pahlevi mengaku telah mengultimatum anggotanya agar menghentikan penjualan paket umrahnya jika sampai 31 Januari belum melakukan proses izin menjadi cabang dari travel utamanya.

"Kemarin sudah ada sidak. Kami sudah dapat informasinya, salah satunya adalah anggota kami. Setelah Undang-Undang dan Kep Dirjen keluar, kita langsung edukasi semua anggota kita untuk taat aturan. Setelah hasil sidak, kita keluarkan ultimatum per 31 Januari itu tidak boleh semuanya jualan umrah," pungkasnya.

Diketahui, agenda tersebut turut dihadiri Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus, M. Arfi Hatim serta jajaran eselon III dan IV Ditbina Umrah dan Haji Khusus. (hzmz/kemenag)

Sumber : <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/01/16/16947/-p-tunggu-sistem-online-kemenag-pertimbangkan-cabut-moratorium-izin-pendaftaran-ppiu-p-.html>

The screenshot shows a web browser window with the following content:

- Address bar: <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/01/16/16947/-p-tunggu-sistem-online-kemenag-pertimbangkan-cabut-moratorium-izin-pendaftaran-ppiu-p-.html>
- Article Title: **Tunggu Sistem Online, Kemenag Pertimbangkan Cabut Moratorium Izin Pendaftaran PPIU**
- Author: **Khusnul Khotimah, Ini Keutamaan Sholawat Nariyah**
- Text: **.2. Sahari Setelah**

Kemenag, BPKH dan DPR Bahas Biaya Haji 2020

daulat.co – Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) 1441H/2020M kembali dibahas oleh Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag bersama Panja Program BPIH Komisi VIII, dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Rapat yang berlangsung di Bogor, 15-17 Januari 2020, ini akan mendiskusikan komponen BPIH, termasuk di dalamnya Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) 1441H yang harus dibayar jemaah haji.

“Rapat hari ini sangat penting sebagai upaya untuk merumuskan besaran biaya haji, khususnya kebutuhan mengenai biaya yang bersumber dari nilai manfaat keuangan haji. Pimpinan Panja dan Kemenag akan mendengarkan masukan terkait ketersediaan keuangan haji dari Kepala Badan Pelaksana BPKH,” kata Marwan di Wisma DPR, Cisarua Bogor, Rabu (15/1).

“Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, dan perlindungan terhadap jemaah haji, saya berharap rapat kali ini dapat memutuskan hal krusial mengenai pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1441H/2020M,” harapnya.

Dirjen PHU Nizar menjelaskan, usulan besaran BPIH 1441H/2020M yang diajukan Kemenag, disusun dengan mengacu kepada UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Taklimatul Haji Pemerintah Arab Saudi dan Sistem Elektronik Haji (e-haji). Usulan BPIH juga mengacu pada hasil evaluasi penyelenggaraan haji tahun sebelumnya yang dilakukan oleh lembaga pengawas, baik internal maupun eksternal.

Pertimbangan lainnya adalah kondisi beban pada nilai manfaat, dana efisiensi, dan sumber lain yang sah yang jumlahnya juga besar. Kemenag juga mempersiapkan usulan alternatif Bipih berikut besaran beban nilai manfaat, dana efisiensi, dan sumber lain yang sah. “Usulan alternatif ini kami susun dengan mempertimbangkan perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD, jumlah kuota dan kloter, serta perubahan biaya penerbangan haji,” ujarnya.

“Kami mengharapkan agar Komisi VIII DPR RI dapat segera menetapkan BPIH 1441H/2020M ini, sehingga pemerintah dapat segera melakukan berbagai persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini,” tandasnya.

Sebelum rapat dengan Kemenag dan BPKH, Panja BPIH Komisi VII DPR RI juga telah mengadakan rapat dengan dua maskapai penerbangan haji yakni PT. Garuda Indonesia serta Saudia Arabia Airlines.

Sumber : <http://daulat.co/kemenag-bpkh-dan-dpr-bahas-biaya-haji-2020/>



Perkuat Penguasaan Bahasa Asing di Madrasah, Kemenag RI Gandeng British Council

TIMESJAKARTA, JAKARTA – Rencana Kemenag RI untuk memperkuat kualitas siswa madrasah, terutama dalam hal penguasaan bahasa asing, mulai berjalan. Dimulai dengan penguatan Bahasa Inggris, Ditjen Pendidikan Islam Kemenag menjalin kerja sama dengan British Council.

"Rencana besar ini kami eksekusi, salah satunya bekerja sama dengan British Council untuk program prioritas Bahasa Inggris," kata A Umar selaku Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kemenag RI.

Menurutnya, dalam pertemuan itu dilahirkan kesepakatan dalam rangka meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di madrasah. Pertama, riset pemetaan kondisi pembelajaran yang selama ini berjalan.

"Pemetaan diperlukan diketahui pokok persoalannya dan dapat diambil kebijakan serta afirmasi yang selaras dan tepat sasaran. Ini akan jadi landasan Kemenag untuk menata kurikulum misalnya, atau bisa juga meningkatkan mutu gurunya, atau sebagainya," papar Umar.

Selain itu, British Council juga siap memfasilitasi program Theater Competition atau kompetisi drama berbasis Bahasa Inggris. Program ini sudah diterapkan di beberapa negara dan berhasil karena banyak skill yang bisa digali. "Ada speaking, writing saat menulis naskah, reading. Poinnya adalah exciting, lomba tapi anak-anak senang," sambungnya.

Tak hanya itu, fasilitas online resources dari British Council juga akan dihadirkan untuk guru dan siswa. "Kualitas dan metodologi yang guru ajarkan akan kami fokuskan dengan training dan teknologi. Sehingga bisa menggunakan teknik yang benar," jelas Director Education, English & Society British Council, Colm Downes.

Pertemuan itu juga menyepakati metode pembelajaran yang akan diterapkan, yakni kombinasi pendekatan lokal dan tradisional, termasuk juga pendekatan digital atau teknologi. Untuk itu, Kemenag RI ingin diterbitkan modul pembelajaran Bahasa Inggris khusus siswa madrasah yang berisi konten lokal, konten berbasis Islam, nasional, nilai moderasi beragama dan toleransi. (*)

Pewarta : Widodo Irianto

Editor : Ronny Wicaksono

Publisher : Ronny Wicaksono

Sumber : <https://www.timesjakarta.com/pendidikan/104550/perkuat-penguasaan-bahasa-asing-di-madrasah-kemenag-ri-gandeng-british-council>



Menag Beri Anies Penghargaan Usai Hibah Rp400 M ke Guru Agama

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Agama Fachrul Razi memberi penghargaan ke Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan beberapa kepala daerah lainnya terkait jasa mereka dalam membangun kerukunan beragama.

Fachrul mengapresiasi Anies yang mengalokasikan anggaran khusus untuk pendidikan agama di DKI Jakarta. Dia menyebut Anies diganjar penghargaan usai menghibahkan Rp400 miliar dari APBD untuk guru agama.

"Pertama, Bapak Gubernur DKI, Bapak Anies Baswedan. Beliau menghibahkan Rp400 miliar uang untuk kesejahteraan guru agama di Jakarta. Saya ulangi, Rp400 miliar, ada yang bilang untuk Pak Gubernur besar," kata Fachrul dalam Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama di Kantor Kemenag, Jalan MH Thamrin, Jakarta, Kamis (16/1).

Selain Anies, ada Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji. Menag mengganjar penghargaan atas jasa Sutarmidji menghibahkan 23 hektare tanah pemerintah provinsi untuk asrama haji.

Kemudian ada Gubernur Riau Syamsuar yang menghibahkan tanah untuk 56 Kantor Urusan Agama (KUAL). Ada pula Bupati Bondowoso Salwa Arifin yang menggelontorkan Rp18 miliar untuk guru di pesantren.

Menag pun memberi penghargaan kepada Bupati Bolaang Mongondow Dedi Abdul Hamid karena menghibahkan Rp4,2 miliar untuk bimbingan masyarakat Hindu. Wali Kota Kupang Jefri Riwu Kore juga mendapat penghargaan berkat hibah tanah untuk rumah ibadah umat Buddha.

"Bapak Wali Kota Kupang menghibahkan 922 hektare untuk rumah ibadah Buddha, padahal beliau bukan Buddha," tuturnya.

"Kita sangat hormati, bukan karena besar angkanya, tapi kepedulian tanpa mempedulikan apapun agamanya," tambah dia. (dhf/wis)

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200116204757-20-466108/menag-beri-anies-penghargaan-usai-hibah-rp400-m-ke-guru-agama>

The screenshot shows the CNN Indonesia website interface. At the top, there's a navigation bar with categories: Home, Nasional, Internasional, Ekonomi, Olahraga, Teknologi, Hiburan, Gaya Hidup, and CNN TV. The main article title is "Menag Beri Anies Penghargaan Usai Hibah Rp400 M ke Guru Agama". Below the title, it says "CNN Indonesia | Kamis, 16/01/2020 21:35 WIB". There are social media sharing icons for Facebook and Twitter. A large image shows several men, including one in a military-style uniform. To the right, there's a "TERPOPULER" section with three news items: "Helmy Yahya Dipecat, Pegawai Segel Kantor Dewas TVRI", "ANALISIS Isyarat Cemburu Jokowi, Meredam Anies dan Mengangkat Sandiela", and "Empat Kapal Perang TNI Bantu Pengawasan Natuna".

Menteri Agama Beri Penghargaan kepada Anies Baswedan

VIVAnews - Menteri Agama, Fachrul Razi, memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada enam kepala daerah. Rinciannya, tiga gubernur dan tiga lagi bupati dari berbagai daerah di Tanah Air.

"Mereka sangat peduli akan pembinaan agama di tempatnya," kata Fachrul dalam agenda malam tasyakur Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama 2020 di kantor Kemenag, Jalan MH Thamrin Jakarta Pusat, Kamis malam, 16 Januari 2020.

Fachrul merinci, kepala daerah yang menerima penghargaan yaitu pertama Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, yang telah menghibahkan Rp400 miliar untuk kesejahteraan guru di Jakarta.

Kedua, Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji, diwakili Wagub Kalbar, Ria Norsan, telah menghibahkan tanah untuk asrama haji lebih dari 23 hektare.

Ketiga, Gubernur Riau, Syamsuar, telah menghibahkan tanah untuk 56 lokasi Kantor Urusan Agama di wilayah tersebut.

Keempat, kepala daerah yang mendapatkan penghargaan yaitu Bupati Kabupaten Bondowoso, Salwa Arifin, yang telah membantu Rp18 miliar untuk kesejahteraan guru di pesantren.

Kemudian, kelima, penerima penghargaan lainnya adalah Wali Kota Kupang, Jefri Riwu Kore, yang telah menghibahkan 922 hektare tanah untuk rumah ibadah umat Buddha.

"Padahal beliau bukan Buddha. Saya ulangi beliau agamanya bukan Buddha, tapi menghibahkan 922 hektare untuk rumah ibadah agama Buddha di Kota Kupang," katanya.

Keenam, penerima penghargaan lainnya, Bupati Mongondow Selatan Sulsel, Iskandar Kamaru, diwakili Wabup Dedi Abdul Hamid yang telah menghibahkan Rp4,2 miliar untuk Bimbingan Masyarakat Hindu. Padahal dia bukan beragama Hindu.

"Kita sangat hormati, bukan karena besar angkanya tapi kepedulian tanpa mempedulikan apa pun agamanya," katanya.

Sumber : <https://www.vivanews.com/berita/nasional/30698-menteri-agama-beri-penghargaan-kepada-anies-baswedan?medium=autonext>



Menag: Tugas Moderasi Agama Temui Tantangan Berat

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan tugas moderasi beragama menemui tantangan berat ke depan. Hal ini seiring pertentangan antara paham konservatisme dan moderat.

"Tugas kita ke depan masih sangat berat terutama moderasi beragama. Selalu berada pada dua kutub, mungkin salah satunya yang sangat moderat yang satunya sangat konservatif," kata Menag di sela tasyakuran Hari Amal Bhakti (HAB) ke-74 di Gedung Kemenag area MH Thamrin, Jakarta, Kamis.

Menurut dia, moderasi beragama terus dipromosikan oleh Kementerian Agama termasuk oleh Menag sebelumnya yaitu Lukman Hakim Saifuddin.

Fachrul mengatakan moderasi beragama bukanlah memoderatkan cara mempraktikkan agama. Akan tetapi moderasi itu saling menghargai satu sama lain di antara perbedaan yang ada. "Kata Allah kita sengaja diciptakan berbeda-beda tujuannya apa? Supaya kalian saling kenal," kata dia.

Dia mengatakan jika perbedaan justru memicu permusuhan berarti umat salah dalam mengartikan perintah Tuhan kepada manusia.

Menag Fachrul mengatakan Kemenag berupaya agar keberagaman selalu berada dalam titik moderat. "Kalau kita ngomong tentang bandulan bandulan akan selalu jatuh pada titik gravitasi."

"Apa yang kita lakukan kita usahakan supaya yang sangat moderat agak sedikit ke titik gravitasi yang sangat konservatif, kita buat sedikit mendekat ke gravitasi hingga sedikit lebih 'balance' karena itu adalah tugas kita bersama," katanya menambahkan.

Sumber : <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/20/01/16/q4719w377-menag-tugas-moderasi-agama-temui-tantangan-berat>



Menag: Tugas Moderasi Agama Temui Tantangan Berat

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan tugas moderasi beragama menemui tantangan berat ke depan. Hal ini seiring pertentangan antara paham konservatisme dan moderat.

"Tugas kita ke depan masih sangat berat terutama moderasi beragama. Selalu berada pada dua kutub, mungkin salah satunya yang sangat moderat yang satunya sangat konservatif," kata Menag di sela tasyakuran Hari Amal Bhakti (HAB) ke-74 di Gedung Kemenag area MH Thamrin, Jakarta, Kamis.

Menurut dia, moderasi beragama terus dipromosikan oleh Kementerian Agama termasuk oleh Menag sebelumnya yaitu Lukman Hakim Saifuddin.

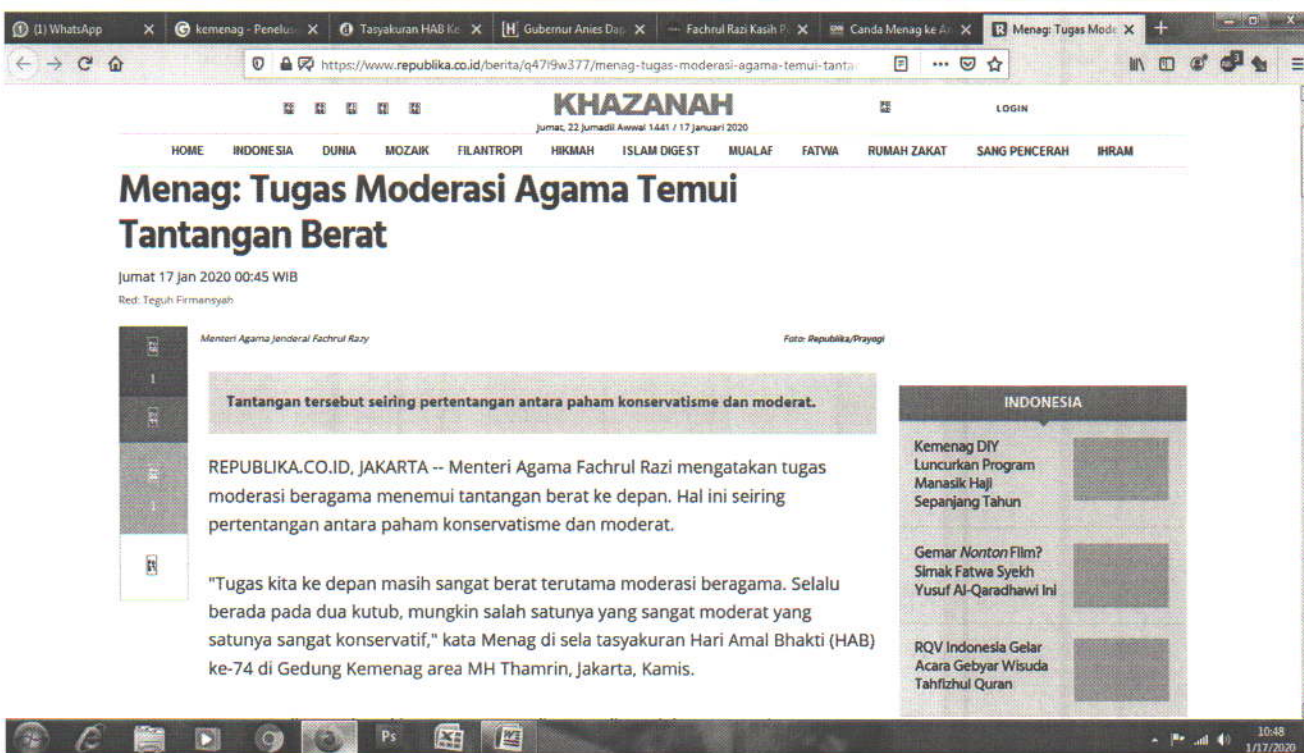
Fachrul mengatakan moderasi beragama bukanlah memoderatkan cara mempraktikkan agama. Akan tetapi moderasi itu saling menghargai satu sama lain di antara perbedaan yang ada. "Kata Allah kita sengaja diciptakan berbeda-beda tujuannya apa? Supaya kalian saling kenal," kata dia.

Dia mengatakan jika perbedaan justru memicu permusuhan berarti umat salah dalam mengartikan perintah Tuhan kepada manusia.

Menag Fachrul mengatakan Kemenag berupaya agar keberagaman selalu berada dalam titik moderat. "Kalau kita ngomong tentang bandulan bandulan akan selalu jatuh pada titik gravitasi."

"Apa yang kita lakukan kita usahakan supaya yang sangat moderat agak sedikit ke titik gravitasi yang sangat konservatif, kita buat sedikit mendekat ke gravitasi hingga sedikit lebih 'balance' karena itu adalah tugas kita bersama," katanya menambahkan.

Sumber : <https://www.republika.co.id/berita/q47l9w377/menag-tugas-moderasi-agama-temui-tantangan-berat>



Tasyakuran HAB Ke-74, Menag Ingatkan Makna Baju ASN

daulat.co – Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi meminta jajarannya untuk dapat menjaga nama baik dalam bekerja dan bertugas. Apalagi menurutnya, tugas Kementerian Agama ke depan semakin berat.

Hal ini diungkapkan Menag di hadapan ribuan ASN Kemenag yang menghadiri Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti (HAB) Ke-74 Kementerian Agama, di Jakarta, Kamis (16/1).

“Saya ingatkan baik-baik. Baik-baik bekerja, baik-baik bertugas, jaga nama baik. Baik-baik melakukan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) kita,” kata Menag.

Menag pun mengutip pesan dari Menteri Agama era Presiden Soeharto, Munawir Sjadzali. “Saya ingatkan pesan dari Bapak Munawir Sjadzali salah satu Menag yang lalu. Aparatur Kemenag sebagai orang yang mengenakan baju putih kata beliau, sedikit saja kena noda dan kotoran, akan jelas terlihat bekasnya. Saya yakin kita bisa memahami apa yang dimaksud Bapak Haji Munawir Sjadzali,” tutur Menag.

Menag Fachrul Razi juga mengucapkan apresiasi bagi seluruh ASN Kemenag yang selama ini telah berkontribusi meningkatkan kinerja Kemenag. Berbagai pengakuan atas kinerja Kemenag juga telah diberikan oleh beberapa lembaga negara.

Mulai dari pengakuan Badan Pemeriksa Keuangan yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan Kemenag. “Dan ini kita peroleh sebanyak tiga kali berturut-turut,” kata Menag.

“Ombudsman juga menilai pelayanan publik kita telah dilaksanakan dengan baik, dan memiliki kepatuhan tinggi. Bahkan KUA-KUA kita juga dinilai memiliki pelayanan yang baik oleh Ombudsman,” ujar Menag.

Belum lagi menurut Menag, Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) juga mendapat predikat sangat memuaskan. “Saya kan baru menjabat di sini selama tiga bulan. Jadi keberhasilan-keberhasilan ini, selain peran dari seluruh ASN, ini juga hasil kerja keras menteri-menteri agama sebelum saya,” ucap Menag.

Sumber : <http://daulat.co/tasyakuran-hab-ke-74-menag-ingatkan-makna-baju-asn/>



Gubernur Anies Dapat Perhargaan Bidang Keagamaan dari Kemenag

Hidayatullah.com- Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meraih penghargaan pada bidang keagamaan dari Kementerian Agama (Kemenag) RI. Menteri Agama Fachrul Razi mengapresiasi Gubernur Anies atas kiprahnya di DKI Jakarta khususnya terkait keagamaan.

“Kami berterima kasih karena Gubernur DKI Jakarta telah memberikan hibah senilai 400 miliar rupiah untuk kesejahteraan guru agama di DKI Jakarta,” ujar Menag pada hari penyerahan penghargaan tersebut, pada Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kemenag di Auditorium HM Rasjidi Kantor Kemenag, Jakarta, Kamis (16/01/2020).

Selain ribuan ASN Kementerian Agama, Malam Tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bakti ke-74 ini juga dihadiri Menteri Agama Kabinet Kerja Lukman Hakim Saifuddin dan Menteri Agama Masa Bakti 2001-2004 Said Agil Al-Munawar. Tampak hadir pula para tokoh-tokoh lintas agama.

Selain kepada Gubernur Anies, kementerian tersebut memberikan penghargaan bidang keagamaan bagi lima kepala daerah daerah lainnya. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menag.

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kerja Kementerian Agama, termasuk kepada para Kepala Daerah yang telah memberikan perhatian lebih kepada bidang agama dan Keagamaan di daerahnya,” tutur.

Selain Anies, kelima kepala daerah lainnya tersebut sebagaimana dikutip dari website resmi Kemenag, yaitu Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji yang diwakili oleh Wakil Gubernur Ria Norsan.

“Gubernur Kalimantan Barat telah menghibahkan tanah lebih dari 23 Ha untuk pembangunan Asrama Haji. Dan ini tentu bermanfaat bagi umat,” sebut Menag Fachrul.

Kemudian, penghargaan diberikan pula kepada Gubernur Riau Syamsuar yang telah memberikan hibah tanah bagi Kantor Urusan Agama (KUA) pada 56 lokasi di Provinsi Riau.

Ppenghargaan bidang keagamaan diberikan pula kepada Bupati Bondowoso KH Salwa Arifin yang telah memberikan hibah sebesar Rp 18 miliar untuk kesejahteraan guru di pesantren.

Selanjutnya, Wali Kota Kupang di Nusa Tenggara Timur, Jefirstson R Riwu Kore merupakan kepala daerah kelima yang diberikan penghargaan Kemenag.

“Bapak Wali Kota Kupang telah menghibahkan tanah seluas 4.592 meter persegi untuk pembangunan tempat ibadah Buddha,” sebutnya.

Kemudian, penghargaan Kemenag diberikan pula kepada Bupati Bolaang Mongondow Iskandar Kamaru yang diwakili oleh Wakil Bupati Dedi Abdul Hamid.

Kata Menag, Bupati Iskandar telah menghibahkan Rp 4,2 miliar untuk pengembangan Bimas Hindu.

“Padahal beliau bukan beragama Hindu. Tapi perhatiannya luar biasa,” sebut Menag.

Ia mengatakan, bukan sekadar dari besarnya apa yang telah diberikan, tapi perhatian kepada kehidupan keagamaan di wilayahnya.

“Kami mengucapkan terima kasih, ” sebut mantan Wakil Panglima TNI ini.*

Rep: Admin Hidcom

Editor: Muhammad Abdus Syakur

Sumber : <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2020/01/17/176522/gubernur-anies-dapat-perhargaan-bidang-keagamaan-dari-kemenag.html>

Fachrul Razi Kasih Penghargaan ke Anies Baswedan, Ini Alasannya

VIVA – Kementerian Agama (Kemenag) memberikan penghargaan kepada sejumlah kepala daerah karena memberikan kontribusi positif bagi daerahnya. Salah satu kepala daerah yang dapat penghargaan dari Menteri Agama Fachrul Razi, yakni Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Fachrul memberikan penghargaan kepada mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu karena memberikan kontribusi terhadap masalah guru agama di Ibu Kota. Fachrul memberikan penghargaan dalam acara malam tasyakur Hari Amal Bakti ke-74 Kemenag di Jakarta, Kamis malam, 16 Januari 2020.

"Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid yang telah menghibahkan Rp400 miliar uang (dari APBD DKI Jakarta) untuk kesejahteraan guru di Jakarta," kata Fachrul.

Anies pun mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepadanya. Menurut dia, apa yang diberikan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bertujuan untuk menyejahterakan warganya.

"Pemprov DKI ingin agar warga Jakarta bisa merasakan kesetaraan di dalam pelayanan, termasuk bagi mereka-mereka yang bekerja di bidang pendidikan," ujar Anies.

Lebih lanjut dia bilang bahwa kesejahteraan untuk para guru tersebut merupakan program awal. Pasalnya, dia berharap, ke depan bakal ada program lain yang diterapkan untuk memberikan kesetaraan dalam kesejahteraan masyarakat Jakarta.

Dia pun menyatakan ingin supaya DKI Jakarta maju dan berkembang. Selain memberikan perhatian pada bidang pendidikan, pihaknya juga memberikan Bantuan Operasional (BOP) untuk rumah ibadah bagi semua agama, terutama umat Hindu lantaran di Jakarta, mereka tidak punya tempat untuk kremasi.

"Kita bangun kremasi di Cilincing, Jakarta Utara sehingga umat Hindu di Jakarta yang mengalami musibah kematian, keluarganya tidak mengalami kerepotan. Karena selama ini biaya kremasi untuk swasta agak mahal atau malah (jenazah) di bawa pulang ke Bali. Sekarang kita siapkan alat kremasi untuk umat hidup," tuturnya.

Sumber : <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1196234-fachrul-razi-kasih-penghargaan-ke-anies-baswedan-ini-alasannya>



Canda Menag ke Anies: Di Dubai Juga Banjir Tinggi, Pak

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi melontarkan gurauan soal banjir ke Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat memberi sambutan dalam Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama.

Saat menyapa Anies, Fachrul bercerita pengalamannya menyaksikan banjir di Abu Dhabi dan Dubai saat mendampingi Presiden Joko Widodo melakukan lawatan ke Uni Emirat Arab beberapa waktu lalu.

"Begitu *landing*, di sana ternyata, Dubai dan Abu Dhabi sedang banjir tinggi, Pak. Terus saya bilang (ke Anies), 'Pak ternyata yang banjir itu bukan Jakarta saja. Paling tidak ada teman lah, Pak'," kata Fachrul mengurai tawa di Kantor Kemenag, Jalan MH Thamrin, Jakarta, Kamis (16/1).

Usai gurauan itu, Fachrul cepat-cepat meluruskan pernyataannya. Ia menyebut Anies menyempatkan diri untuk hadir ke acara itu meski di tengah kesibukan sebagai gubernur.

Mantan Wakil Panglima TNI itu bilang Anies sudah bekerja keras menangani banjir. Sehingga pernyataannya itu hanya candaan untuk mencairkan suasana.

"Tapi saya kira beliau sudah berusaha maksimal insyaallah ke depannya akan lebih baik lagi," tutur Fachrul.

Dalam acara itu, Fachrul juga memberikan penghargaan terhadap enam kepala daerah atas jasa mereka terhadap umat beragama. Ia memberi penghargaan kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji, dan Gubernur Riau Syamsuar.

Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada Bupati Bondowoso Salwa Arifin, Bupati Bolaang Mongondow Dedi Abdul Hamid, dan Wali Kota Kupang Jefri Riwu Kore.

"Kita sangat hargai, bukan karena besar angkanya, tapi kepedulian tanpa mempedulikan apapun agamanya," tambah dia," ucap Fachrul.

(dhf/gil)

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200116212250-20-466122/canda-menag-ke-anies-di-dubai-juga-banjir-tinggi-pak>

Dapat Banyak Apresiasi Kinerja, Fachrul Razi: Ini Kerja Menag Terdahulu

Jakarta (Kemenag) --- Tiga bulan menjabat sebagai Menteri Agama, Fachrul Razi mengatakan dirinya senang karena di penghujung tahun 2019 Kementerian Agama memperoleh banyak apresiasi kinerja.

Tak ingin jumawa, Menag Fachrul Razi menyampaikan bahwa ini adalah bagian dari hasil kerja menteri agama terdahulu. "Saya kan baru menjabat di sini selama tiga bulan. Jadi keberhasilan-keberhasilan ini, selain peran dari seluruh ASN, ini juga hasil kerja keras menteri-menteri agama sebelum saya," ucap Menag Fachrul, Kamis (16/01).

"Ke depan, tentu kita akan lebih banyak berbuat, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik lagi," sambung Menag.

Pernyataan ini disampaikan Menag di hadapan ribuan ASN Kemenag dan tamu undangan yang menghadiri Malam Tasyakuran Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama, di Kantor Kementerian Agama, Jakarta.

Turut hadir mendampingi Menag, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis. Malam Tasyakuran dalam rangka Hari Amal Bakti ke-74 ini juga dihadiri Menteri Agama Kabinet Kerja Lukman Hakim Saifuddin dan Menteri Agama periode 2001-2004 Said Agil Al-Munawar. Tampak hadir pula para tokoh lintas agama.

Menag mencatat berbagai pengakuan atas kinerja Kemenag juga telah diberikan oleh beberapa lembaga negara.

Mulai dari pengakuan Badan Pemeriksa Keuangan yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan Kemenag. "Dan ini kita peroleh sebanyak tiga kali berturut-turut," kata Menag.

"Ombudsman juga menilai pelayanan publik kita telah dilaksanakan dengan baik, dan memiliki kepatuhan tinggi," ujar Menag.

"Bahkan KUA-KUA kita juga dinilai memiliki pelayanan yang baik oleh Ombudsman," sambungnya.

Belum lagi menurut Menag, Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) juga mendapat predikat sangat memuaskan.

Namun, Menag mengingatkan, bahwa Hari Amal Bakti Kemenag yang jatuh pada 3 Januari ini merupakan momentum untuk melakukan muhasabah dan evaluasi.

"Karena ke depan, tugas Kementerian Agama semakin berat. Terutama terkait dengan moderasi beragama," tuturnya

Dalam kesempatan tersebut, Menag juga mengapresiasi seluruh peran tokoh agama, masyarakat dan pemerintah daerah yang telah membantu kerja Kementerian Agama.

Bahkan, pada Malam Tasyakuran ini Menag juga memberikan penghargaan kepada enam Kepala Daerah yang dianggap memiliki peran dan kepedulian pada kehidupan beragama di wilayahnya.

"Ya kita harus sampaikan apresiasi kepada kepala daerah, terutama bagi mereka yang telah peduli dalam mengembangkan kehidupan beragama di wilayahnya," ungkap Menag.

Enam Kepala Daerah tersebut adalah Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Riau Syamsuar, Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji, Bupati Bondowoso Jatim KH Salwa Arifin, Walikota Kupang NTT Jefirstson R. Riwu, dan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Sulut Iskandar Kamaru

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512586/dapat-banyak-apresiasi-kinerja--fachrul-razi--ini-kerja-menag-terdahulu>

Kisah Menag tentang Lagu China dan Fountain Park di Dubai

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi baru kembali dari kunjungan kerjanya ke Dubai, Uni Emirat Arab pada 15 Januari kemarin. Ia mengaku membawa oleh-oleh luar biasa dari wilayah yang memiliki penduduk mayoritas beragama muslim tersebut.

"Saya bawa oleh-oleh luar biasa kemarin di Dubai itu ada fountain park itu sangat besar, air mancur besar sekali dan jangan lupa saya terkejut juga, ternyata lagunya lagu China," kata Menag Fachrul di Kantor Kementerian Agama, Kamis (16/01).

"Saya tanya kenapa lagu China? Ternyata karena ini menjelang Imlek. Jadi negara Islam di pertunjukannya semua pakai bahasa China dan di sana Burj Khalifa itu tulisan China," tambah Menag yang didampingi sang istri Anni Fachrul Razi.

Menag menuturkan, ini dilakukan pemerintah Dubai untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke negaranya. Pernyataan ini menurut Menag disampaikan oleh petinggi pemerintahan di Dubai.

Mereka menyampaikan, toleransi beragama yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian suatu negara merupakan modal untuk menarik wisatawan ke sana.

"Itu saya hanya menunjukkan bagaimana penghormatan orang dan mereka memesan pada kami, kepada saya saat ambil foto (dia bilang), 'Anda jangan lupa Anda punya objek wisata, Anda punya proyek investasi, nggak akan ada orang mau datang kalau Anda tidak rukun dan damai dan jangan lupa wisatawan itu sebagian sangat besar itu nonmuslim'," kisah Menag.

"Ternyata betul waktu malam kita foto lebih banyak bule, China, Jepang, gitu. Jadi kalau anda tidak tunjukkan toleransi dengan baik, pasti mereka nggak mau datang," pungkasnya.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

Sumber : <https://kemenag.go.id/berita/read/512587/kisah-menag-tentang-lagu-china-dan-fountain-park-di-dubai>

The screenshot shows a web browser displaying the website of the Indonesian Ministry of Religion (Kemenag). The page features a navigation menu with options like BERANDA, HOME, LIST BERITA PUSAT, BERITA FOTO, VIDEO, INFO GRAFIS, FEATURE, OPINI, and MAJALAH. The main headline is "Kisah Menag tentang Lagu China dan Fountain Park di Dubai" with a sub-headline "Dubai" and a timestamp "Jum'at, 17 Januari 2020 08:29 WIB". Below the headline is a photograph of a group of people, including a man in a black cap and several women in headscarves. To the right of the main content is a sidebar titled "BERITA TERPOPULER" (Most Popular News) listing several articles with their respective dates: "Seleksi Nasional Masuk MAN IC, MAN PK, & MA Kejuruan Dibuka Pertengahan Januari" (04 January 2020), "BOP RA dan BOS Madrasah Naik, Dirjen: Kami Fokus Peningkatan Mutu" (09 January 2020), "Kemenag Cabut Izin 11 Penyelenggara Umrah" (10 January 2020), and "Kemenag Segera Rilis Perizinan dan Akreditasi Umrah Online Melalui Sistematuh".

DPR Bahas Wacana Pemotongan Uang Saku Haji

● ZAHROTUL OKTAVIANI

Komnas Haji setuju uang saku jamaah dipangkas.

JAKARTA — Panitia Kerja (Panja) BPIH Komisi VIII DPR sedang membahas besaran biaya yang harus dibayar jamaah haji Indonesia tahun 2020. Termasuk di dalamnya membahas wacana Kementerian Agama (Kemenag) untuk memangkas uang saku (*living cost*) jamaah haji.

"Komisi VIII DPR RI sedang bekerja melalui Panja Haji. Hari ini juga kami lakukan rapat dengar pendapat (RDP) bersama Kemenag dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) membahas komponen-komponen biaya haji," ujar Ketua Komisi VIII DPR, Yandri Susanto saat dihubungi *Republika*, Kamis (16/1).

Bertempat di Wisma DPR, Cisarua, Bogor, 15-17 Januari 2020, Panja BPIH Komisi VIII DPR bersama Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag dan BPKH menggelar RDP membahas BPIH 1441 H/2020 M.

Menurut Yandri, banyak hal yang dibahas dalam rapat tiga hari tersebut. Selain soal uang saku jamaah, dibahas pula soal pemondokan, *katering*, souvenir, dan penerbangan haji. Mengenai uang saku atau *living cost* jamaah, Yandri me-

ngatakan, pihaknya akan men-de-ngarkan dulu penjelasan Kemenag.

"Kalau misal ada wacana dari Kemenag menurunkan *living cost* jamaah, kami mau dengar dulu apa alasan dan argumentasinya. *Kenapa* dikurangi. Justru kami kalau bisa *kan* ditambah atau tetap," ujar dia.

Soal penambahan layanan makan kepada jamaah haji dari 40 kali menjadi 50 kali, Yandri menyebut, hal itu sudah pernah dibahas dalam rapat-rapat sebelumnya. Ia mengatakan, penam-

bahan layanan makan dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang kerap ditemukan di lapangan pada pelaksanaan haji tahun-tahun sebelumnya. Misalnya, kurangnya ketersediaan makanan saat puncak haji kerap disampaikan jamaah. Karena itu, Kemenag memutuskan menambah layanan makan kepada jamaah.

Kemenag kemudian mengajukan wacana pemangkasan uang saku dengan alasan jumlah layanan makan bertambah. Langkah ini diambil untuk menekan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) 2020.

"Kita lihat dulu mana yang terbaik. Apakah 50 kali makan dengan syarat uang saku dipotong, atau makan 40 kali dan *living cost* tetap, namun dengan permasalahan yang selama ini dibicarakan. Ini belum bisa kita simpulkan, Panja masih bekerja," ucap Yandra.

Namun, ia memastikan, pe-

ntuan besaran BPIH dan Bipih 2020 akan diselesaikan akhir bulan ini. Sedangkan, awal Februari, besaran BPIH sudah bisa diumumkan.

Sebelumnya, Ketua Panja BPIH Marwan Dasopang mengatakan, wacana pengurangan uang saku jamaah belum sampai ke pihaknya. Meski begitu, kata dia, anggota Panja BPIH dan Komisi VIII DPR tidak akan setuju dengan usulan tersebut.

"Meski pengurangan uang saku disertai kenaikan kuantitas *katering* dari 40 jadi 50 kali, ini bukan alasan memotong uang saku sebesar 500 riyal. Nilai *katering* dengan pengurangan uang saku tidak seimbang," ujar Marwan, Rabu (15/1).

Lain halnya dengan Ketua Komnas Haji dan Umrah, Mustolih Siradj. Ia menyatakan, setuju dengan upaya efisiensi dana haji tersebut. Bahkan, ia berharap, efisiensi ini dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek uang saku jamaah.

"Wacana pemotongan uang saku oleh Kemenag dengan tujuan agar biaya haji tahun 2020 tidak naik tampaknya bertujuan untuk melakukan efisiensi. Namun, Kemenag tampaknya masih gamang karena khawatir mendapat protes keras dari Jamaah dan publik," ujar Mustolih saat dihubungi *Republika*, Kamis (16/1).

Mustolih menilai, selama ini dana haji belum efisien. Akibatnya, biaya haji banyak menyedot

dana subsidi dari antrean jamaah haji tunggu. Cara ini, menurut dia, merugikan dan berimplikasi pada kesehatan keuangan haji yang dikelola BPKH. Maka, ia pun mendorong Kemenag untuk meningkatkan semangat efisiensi dan tidak membebani keuangan haji.

"Mestinya bukan hanya uang saku yang dipangkas, melainkan masa perjalanan ibadah haji semestinya bisa diperpendek untuk menekan biaya makan, penginapan, akomodasi, dan sebagainya," lanjut dia.

Mustolih juga menyebut, perlu ada upaya serius dari Kemenag untuk menekan biaya penerbangan. Ia beranggapan, sektor ini termasuk yang banyak menyedot biaya.

Adapun wacana pemangkasan uang saku jamaah disampaikan Direktur Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu Kemenag, Maman Saepulloh, Rabu (15/1). Besaran uang saku yang biasanya senilai 1.500 riyal (sekitar Rp 5,4 juta) diwacanakan tahun ini dipotong menjadi 1.000 riyal (sekitar Rp 3,6 juta).

"Didasarkan pertimbangan jumlah atau jatah *katering* makan jamaah selama berada di Makkah tahun ini dibandingkan tahun lalu. Jatah makan jamaah tahun ini bertambah sehingga akan menambah Bipih," ujar dia.

Kemenag mengusahakan agar Bipih 2020 minimal sama dengan tahun 2019, totalnya sebesar Rp 35.235.602. ■ ed: wachidah handasah

Industri Halal Indonesia Tertinggal

Kalah dari Malaysia dan Thailand

DIREKTUR Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LP-POM MUI) Lukmanul Hakim mengaku bahwa perkembangan industri halal di Malaysia maupun Thailand ternyata sudah mengalahkan Indonesia.

Lukmanul mengatakan di Indonesia, sampai saat ini masih berurusan dalam pembangunan infrastruktur industri halal, sementara

dua negara itu sudah lama selesai. Dua negara itu, kini telah mapan dalam menjalankan industri halal.

"Maka dari itu, saya mengajak untuk segera ada akselerasi industri halal dalam negeri sebelum semakin tertinggal," katanya dalam diskusi publik "Menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara Utama dalam Industri Halal Dunia" di Jakarta, kemarin.

Mengenai permasalahan yang saat

ini masih ada di Industri halal Indonesia, kata dia, harus cepat ada jalan keluar atau diskresi. "Harus ada diskresi jangan sampai kehilangan momentum atau kita tidak kebagian," kata dia.

MILIKI POTENSI

Lukman mengungkapkan, Indonesia masih memiliki potensi besar untuk menjadi pusat halal dunia. Faktor-faktor seperti jumlah umat Islam

yang mayoritas, penggunaan fiqih empat madzhab, jumlah ilmu yang melimpah mendukung potensi itu terwujud.

Sayangnya, imbuh dia, sampai saat ini perkembangan industri halal masih berkepatut dalam penerapan undang-undang jaminan produk halal (UU JPH) saja. Padahal niat awal UU ini ada untuk memperkuat dan semakin memberdayakan industri halal di Indonesia.

(johara/bu)

Izin Pendaftaran PPJU Lewat Online

□ Tengah Difinalisasi

KEMENTERIAN Agama (Kemenag) mencabut moratorium izin pendaftaran Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Proses pengajuan izin baru nantinya akan melalui sistem online yang tengah difinalisasi.

Demikian disampaikan Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Nizar saat menerima pengurus Sarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) di Kantor Kemenag, Jakarta, kemarin. Hadir juga, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus M. Arfi Hatim serta jajaran eselon III dan IV Ditbina Umrah dan Haji Khusus.

Kebijakan menghentikan pembukaan izin pendaftaran PPIU sudah berlangsung sejak April 2018 dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang moratorium izin PPIU baru.

Dirjen PHU Nizar mengata-

kan, proses pengajuan izin baru nantinya akan melalui sistem online yang tengah difinalisasi. Sistem online diharapkan akan memudahkan masyarakat dan prosesnya lebih terbuka.

"Moratorium kita targetnya tanggal Akhir Januari kita buka, sistemnya kini menggunakan online karena kita menghindari sistem tatap muka supaya kesan yang selama ini di lontarkan oleh berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab itu bisa terhindari," tegas Nizar.

PENGAWASAN

Dalam beberapa bulan terakhir, Ditjen PHU tengah mengintensifkan pengawasan dan pembinaan terhadap Biro Perjalanan Wisata (BPW) yang tidak memiliki izin sebagai PPIU. Sejumlah BPW yang terbukti tidak memiliki izin sebagai PPIU telah diperik-

sa dan diminta untuk menghentikan aktivitasnya membuka pendaftaran jemaah umrah.

Pengawasan dan pembinaan ini sekaligus sebagai sarana sosialisasi UU No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Berbeda dengan UU No 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Haji yang hanya memuat empat pasal tentang umrah, UU 8/2019 lebih detail, ada lebih 20 pasal yang membahas tentang umrah.

Salah satunya, pasal 122 yang mengatur, setiap orang yang tanpa hak bertindak sebagai PPIU dengan mengumpulkan dan atau memberangkatkan jemaah umrah, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 tahun atau denda paling banyak Rp 6miliar. (johara/bu)